

BAB I

PENDAHULUAN

Itik Peking merupakan itik yang menghasilkan daging untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Itik Peking memiliki produktivitas tinggi dalam menghasilkan daging, sehingga perlu untuk dikembangkan dan pemeliharaannya perlu mendapat perhatian khusus agar produktivitasnya meningkat. Kelebihan itik Peking antara lain adalah daya tahan tubuh yang tinggi dan laju metabolisme pertumbuhannya cepat sehingga waktu pemeliharaan singkat. Laju pertumbuhan yang cepat dikarenakan laju metabolisme pada itik Peking cepat. Metabolisme dalam tubuh itik Peking tidak terlepas dari peran darah yang membawa sari makanan masuk kedalam darah kemudian diedarkan keseluruh tubuh.

Itik Peking memiliki kelemahan yaitu rentan dengan pakan kualitas rendah. Kelemahan pada itik Peking dapat diatasi dengan pemeliharaan yang baik dengan memberikan pakan yang memiliki kualitas nutrisi yang baik yang dapat mencukupi kebutuhan itik Peking. Nutrisi yang mencukupi kebutuhan itik Peking akan diserap dan diangkut oleh darah untuk proses metabolisme. Penambahan aditif dalam pakan merupakan tambahan bahan pakan yang digunakan untuk meningkatkan kesehatan ternak, sehingga produktivitas ternak dapat meningkat (Murwani, 2008). Penambahan aditif pakan juga dapat bermanfaat sebagai antibakteri yang mampu memusnahkan mikroba yang dapat menghambat laju produktivitas ternak (Siahaan *et al.*, 2013).

Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb) merupakan tumbuhan rimpang yang hingga kini pemanfaatannya sebagai campuran ransum belum maksimal padahal menurut beberapa penelitian Temu Hitam mengandung bahan aktif yang baik untuk kesehatan yang berpengaruh terhadap produktivitas ternak. Kandungan antelmintika yang terdapat pada Temu Hitam dapat memusnahkan cacing dalam tubuh sedangkan minyak atsiri dan kurkumin memiliki manfaat antibakteri, antioksidan dan meningkatkan nafsu makan ternak sehingga produktivitasnya akan meningkat (Untari, 2009).

Pemeriksaan profil darah penting dilakukan, karena melalui profil darah dapat mengetahui gambaran kondisi kesehatan ternak. Profil darah yang baik akan memberikan dampak fisiologis yang baik pada ternak. Penambahan Temu Hitam dalam ransum itik Peking sangat menguntungkan, karena kandungan kurkumin yang dapat melindungi ternak terhadap radikal bebas sehingga meningkatkan status kesehatan ternak

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Temu Hitam dalam ransum terhadap jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan hematokrit serta *Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration* (MCHC) dalam darah itik Peking. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan informasi tentang potensi Temu Hitam sebagai campuran ransum untuk meningkatkan status kesehatan dan produksi itik Peking. Hipotesis penelitian ini adalah dengan penambahan Temu Hitam dalam ransum itik Peking diharapkan mampu meningkatkan jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan hematokrit serta MCHC itik Peking dalam kisaran normal.